

ABSTRAK

Implementasi adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh para pelaksana kebijakan dengan maksud untuk memperoleh suatu hasil yang sesuai berdasarkan sasaran atau tujuan dari suatu kebijakan. *Stunting* merupakan pertumbuhan linear yang gagal untuk mencapai potensi *genetic* sebagai akibat dari pola makan yang buruk dan penyakit infeksi. Persoalan *stunting* menjadi sorotan utama yaitu permasalahan pemilihan pangan yang bergizi seimbang dan berkualitas, sangat menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Fenomena yang terjadi yaitu masih banyak dari sasaran dalam penurunan *stunting* belum maksimal terlaksana, dan masyarakat yang tidak menanggapi kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi Peraturan Bupati Aceh Utara Nomor 45 Tahun 2021 Tentang Peran *Gampong* dalam Penurunan *Stunting* Terintegrasi di *Gampong Ulee Blang* dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan dalam implementasi Peraturan Bupati Aceh Utara Nomor 45 Tahun 2021 Tentang Peran *Gampong* dalam Penurunan *Stunting* Terintegrasi *Gampong Ulee Blang*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif analisis yang bermaksud untuk memperoleh data secara mendalam yang meliputi teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa implementasi Peraturan Bupati Aceh Utara Nomor 45 tahun 2021 tentang Peran *Gampong* dalam Penurunan *Stunting* terintegrasi di *Gampong Ulee Blang* Dalam hal ini para pelaksana belum melaksanakan sasaran secara menyeluruh, seperti Bayi berusia 0 (nol) sampai dengan 11 (sebelas) bulan telah di imunisasi secara lengkap, balita diare yang memperoleh *suplements* *zink*, dan lain sebagainya. Untuk *Gampong Ulee Blang* sendiri sudah melakukan sasaran Ibu hamil KEK yang mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pemulihan, ibu hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah minimal 90 tablet selama kehamilan, ibu hamil melakukan konseling gizi, dan lain sebagainya dan strategi komunikasi perubahan perilaku juga masyarakat tidak menanggapi kebijakan, akan tetapi masyarakat ikut andil dalam datang ke poyandu. kemudian yang menjadi hambatan yaitu kurangnya komunikasi dalam penyampaian informasi yang diberikan, belum tersedianya fasilitas/sarana prasarana yang memadai, dan sikap para pelaksana masih rendah. Kebijakan penurunan *stunting* harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dilakukannya perbaikan dan terpenuhnya sumber daya dan fasilitas yang mendukung dan melakukan pelatihan dan pendampingan untuk menunjang terlaksananya program penurunan *stunting* serta adanya mentoring dan evaluasi terkait pelaksanaan penurunan *stunting*.

Kata Kunci : Implementasi, Peran Gampong, Stunting Terintegrasi.

ABSTRACT

Implementation is an effort or activity carried out by policy implementers with the aim of obtaining appropriate results based on the targets or objectives of a policy. Stunting is linear growth that fails to reach genetic potential as a result of poor diet and infectious disease. The problem of stunting is in the main spotlight, namely the problem of choosing food that is nutritionally balanced and of good quality, which really determines the quality of human resources (HR). The phenomenon that occurs is that many of the targets for reducing stunting have not been optimally implemented, and people do not respond to policies. This research aims to find out and describe how the North Aceh Regent Regulation Number 45 of 2021 is implemented concerning the Role of Gampongs in Reducing Integrated Stunting in Gampong Ulee Blang and to find out and describe the obstacles in implementing North Aceh Regent Regulation Number 45 of 2021 Concerning the Role of Gampongs in Reducing Stunting Integrated Gampong Ulee Blang. This research uses a qualitative approach method, with descriptive analysis research which aims to obtain in-depth data which includes data collection techniques by conducting observations, interviews and documentation. The results of the research explain that the implementation of North Aceh Regent Regulation Number 45 of 2021 concerning the Role of Villages in Reducing Stunting is integrated in Gampong Ulee Blang. In this case, the implementers have not implemented the targets as a whole, such as babies aged 0 (zero) to 11 (eleven) months have been fully immunized, toddlers with diarrhea who receive zinc supplements, and so on. For Gampong Ulee Blang itself, it has targeted pregnant women with SEZ who receive recovery supplementary food (PMT), pregnant women receive blood supplementation tablets of at least 90 tablets during pregnancy, pregnant women receive nutritional counseling, etc. and behavior change communication strategies and the community does not responding to policies, but the community plays a role in coming to the poyandu. Then the obstacles are the lack of communication in conveying the information provided, the lack of adequate facilities/infrastructure, and the attitude of the implementers is still low. The stunting reduction policy must be carried out in accordance with applicable regulations, make improvements and provide full support for supporting resources and facilities and provide training and mentoring to support the implementation of the stunting reduction program as well as provide mentoring and evaluation related to the implementation of stunting reduction.

Keywords: Implementation, Gampong Role, Stunting Integrated.